

Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19

Ahmad Mukoffi^{1*}; As'adi²

¹)Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang

²)Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol, Pasuruan

**E-mail korespondensi : unitriahmadmukoffi@gmail.com*

Abstract

This research aims to analyze the influence of entrepreneurial characteristics, venture capital, and technological sophistication on the performance of MSMEs. The data collection method used in this study was a questionnaire. The number of respondents as the research sample was 302 MSME owners in Pasuruan Regency. The analysis technique used is multiple regression analysis. The findings of this study indicate that entrepreneurial characteristics have a significant positive effect on the performance of MSMEs, as well as venture capital which has a significant positive effect on performance. Meanwhile, technological sophistication shows that it does not have a positive effect on the performance of MSMEs

Keywords: *Entrepreneurial characteristics, Startup capital, Technological sophistication, MSME performance*

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik Wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi pada kinerja UMKM. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Adapun jumlah responden sebagai sampel penelitian berjumlah 302 pemilik UMKM di Kabupaten Pasuruan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Temuan hasil penelitian ini bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif signifikan pada kinerja UMKM, begitu juga modal usaha yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Sedangkan kecanggihan teknologi menunjukkan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci: Karakteristik wirausaha, Modal usaha, Kecanggihan teknologi, Kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

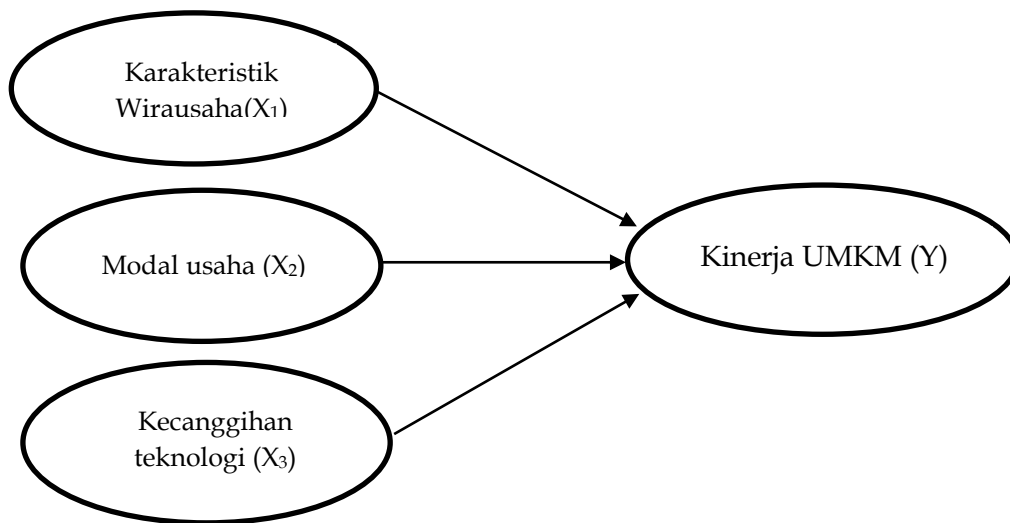
Kinerja adalah cerminan tentang pencapaian atau sasaran, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dicoba untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok ataupun organisasi (Mashun, 2006). Sebuah organisasi atau perusahaan dalam mempertahankan suatu usaha diuntut mempunyai suatu kinerja termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). (Wibowo, 2018) supaya kinerja dari UMKM ini baik sehingga diperlukan alat ukur guna mengetahui kinerja dalam keberhasilan dari UMKM itu sendiri. Krisis ekonomi yang diasakan oleh UMKM dengan adanya Pandemi Covid 19 menjadi permasalahan dalam kelangsungan usahanya, dan hal ini menjadi ancaman besar bagi perekonomian nasional. Menurut LIPI Survei Kajian Cepat Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UMKM Indonesia dilaksanakan secara

daring pada 1 – 20 Mei 2020, 94,69 persen usaha terjadi penurunan penjualan selama pandemi. Menurut (Hardilawati, 2020), (Alfrian & Pitaloka, 2020) untuk mampu bertahan dalam kondisi covid ini, maka diperlukan suatu strategi bagi UMKM dengan melakukan perdagangan secara elektronik, teknik pemasaran menggunakan digital, perbaikan kualitas produk, menambah pelayanan serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan pemasaran pelanggan.

Namun keberhasilan dalam menghadapi hal tersebut tergantung dari karakteristik pelaku wirausaha. Keunikan dalam personal bagi para pelaku UMKM merupakan gambaran secara umum karakteristik wirausaha. Keberhasilan suatu usaha juga tidak terlepas dari karakteristik wirausaha yang merupakan kunci memaksimalkan efisiensi hal ini karena memungkinkan UMKM berfikir lebih positif guna menciptakan kreatifitas (Dhamayantie & Fauzan, 2017). Menurut Purwanti, (2012), (Liñán et al., 2008), (Lüthje & Franke, 2003), (Shane et al., 2003), (Yusof et al., 2007), (Birdthistle, 2008), (Chen et al., 2010) bahwa perkembangan usaha dipengaruhi oleh karakteristik wirausaha dan modal usaha. Nurhayati et al., (2011) hasil penelitiannya bahwa ciri psikologis kewirausahaan mempengaruhi secara nyata serta positif terhadap kompetensi kewirausahaan ataupun kinerja usaha.

Selain karakteristik wirausaha terdapat juga permasalahan penentu faktor keberhasilan suatu usaha, yaitu berupa adanya dukungan modal. Seorang pelaku UMKM mampu menjalankan usahanya jika memiliki modal yang cukup. Besarnya modal yang dimiliki bagi setiap pelaku usaha jika terlalu sedikit justru akan meyulitkan usahanya terlebih lagi jika modal yang diperoleh atau yang dimiliki bukan modal sendiri akan menambah beban pembiayaan, sehingga mutlak diperlukan modal dalam melaksanakan usahanya. Listyawan (2011: 9) modal usaha merupakan dana sebagian yang digunakan untuk pengeluaran pokok memulai usaha guna menghasilkan atau menambah kekayaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ari Yeni Trisnawati & Supri Wahyudi Utomo, 2018) bahwa hasil penelitian modal usaha memiliki pengaruh signifikan pada kinerja UMKM di Kota Madiun. Sunariani et al., (2017), (Purwanti, 2012) hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor penghambat UMKM yaitu permodalan, sumber daya manusia, akses perbankan, sifat produk yang berumur pendek, dan terbatasnya akses pasar baik di pasar nasional maupun internasional. Meskipun UMKM dalam perekonomian nasional diakui memiliki peran, namun dalam peningkatan kinerja terdapat beberapa kendala diantaranya keterbatasan modal, keterbatasan sumber daya manusia serta keterbatasan (Utari & Dewi, 2014).

Alannita & Suaryana, (2014) Kecanggihan teknologi di masa saat ini mempunyai pertumbuhan yang pesat apalagi sanggup menciptakan berbagai macam sistem teknologi dirancang untuk menolong manusia dalam bekerja guna menciptakan kualitas. Banyak teknologi dapat mempermudah penggunaanya dalam implementasinya. Industri yang sudah banyak menggunakan teknologi data yang selalu mutakhir (terkomputerisasi dan terintegrasi) dengan didukung aplikasi teknologi secara modern dengan harapan dapat memberikan dampak positif pada kelangsungan suatu kinerja industri. Kecanggihan teknologi dapat merubah kebiasaan para pelaku usaha. (Raymond & Paré, 1992) menyatakan kecanggihan teknologi memberikan gambaran bahwa teknologi informasi sudah banyak digunakan oleh usaha kecil. Keberhasilan kinerja pelaku atau pribadi sangat dipengaruhi oleh aspek kecanggihan teknologi guna menunjang usaha dalam memperoleh data secara akurat untuk pengambilan keputusan (Ismail, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasih, Komang Septi. Sujana, Edy. Sinarwati, 2017), (Alannita & Suaryana, 2014), (Hamta & Putri, 2019) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi memiliki berpengaruh positif signifikan pada kinerja.



Gambar 1. Model penelitian

LANDASAN TEORI

Karakteristik wirausaha

Karakteristik wirausaha sangat penting karena pelaku usaha memiliki perilaku yang dapat menciptakan suatu terobosan yang inovatif guna menjaga kestabilan kinerja UMKM (Jumaedi, 2012). Selain itu, wirausaha yang memiliki semangat untuk maju yang memiliki jiwa kreatif dan inovatif perlu dimiliki semua pelaku usaha (Tanubrata & Gunawan, 2019).

Modal usaha

Beberapa literatur yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia serta Kementerian Koperasi dan UMKM bahwa pengembangan yang berkaitan dengan pertumbuhan UMKM di Indonesia adalah kurangnya permodalan baik dari jumlah maupun sumbernya (Suci et al., 2017).

Kecanggihan teknologi

Kebutuhan suatu perusahaan untuk membantu kinerja secara kelompok maupun individual adalah dengan menerapkan teknologi informasi (Fani et al., 2015). Banyak manfaat yang diperoleh dalam menerapkan kecanggihan teknologi yaitu : mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi (Aditya & Widhiyani, 2018).

Kinerja UMKM

Mengelola sumber daya UMKM yang dimiliki dengan menjaga kinerja yang memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha harus dilakukan. Faktor dominan yang dapat menentukan kinerja adalah sumber daya UMKM (Lanang et al., 2014). Kinerja UMKM memang harus diberikan perhatian khusus apabila perusahaan ingin berkembang dan bisa bersaing.

METODE

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Kabupaten Pasuruan dengan objek penelitian pelaku usaha UMKM. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Kuesioner digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data. Teknik menentukan jumlah sampel adalah *Non-Probability Sampling* yaitu : *Purposive Sampling*. Sampel penelitian adalah pelaku usaha yang berjumlah 302. Program *Statistical Product and*

Service Solutions (SPSS) digunakan peneliti untuk analisis data primer yang diperoleh. Model regresi berganda dapat dilihat berikut ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y = Kinerja UMKM
- α = Konstanta
- β_1, β_2 dan β_3 = koefisien regresi
- X_1 = Karakteristik wirausaha
- X_2 = Modal usaha
- X_3 = Kecanggihan teknologi
- E = Kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil validitas dan reliabelitas

Analisis validitas disajikan untuk memberikan informasi keabsahan instrumen kuesioner yang digunakan dalam memperoleh informasi terkait karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi serta Kinerja UMKM. Selain validitas, instrumen kuesioner yang digunakan harus memenuhi kriteria reliabilitas dalam mengumpulkan data. Hasil analisis disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil validitas data

Variabel	Dimensi	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Karakteristik wirausaha	Internal locus of control	0,732	0,113	Pernyataan valid
	Bersedia menanggung resiko	0,675	0,113	Pernyataan valid
	Kreatifitas	0,680	0,113	Pernyataan valid
	Membangun hubungan sosial	0,634	0,113	Pernyataan valid
	Tekad	0,604	0,113	Pernyataan valid
Modal usaha	Pengalaman	0,715	0,113	Pernyataan valid
	Keberanian	0,683	0,113	Pernyataan valid
	Pengetahuan	0,685	0,113	Pernyataan valid
	Net working	0,497	0,113	Pernyataan valid
	Modal uang	0,547	0,113	Pernyataan valid
Kecanggihan teknologi	Kecanggihan teknologi	0,650	0,113	Pernyataan valid
	Kecanggihan informasi	0,619	0,113	Pernyataan valid
	Kecanggihan fungsional	0,763	0,113	Pernyataan valid
	Kecanggihan manajerial	0,724	0,113	Pernyataan valid
Kinerja UMKM	Sumber daya manusia	0,609	0,113	Pernyataan valid
	Aspek keuangan	0,455	0,113	Pernyataan valid
	Aspek teknis produksi	0,522	0,113	Pernyataan valid
	Aspek pemasaran	0,456	0,113	Pernyataan valid
	Kebijakan pemerintah	0,639	0,113	Pernyataan valid
	Aspek sosial, aspek Budaya dan ekonomi	0,691	0,113	Pernyataan valid
	Peran lembaga pemerintah	0,715	0,113	Pernyataan valid

Sumber : Data Diolah, 2021

Nilai r tabel dengan jumlah responden sebanyak 302 diketahui 0.113. Hasil analisis validitas dapat diketahui nilai r hitung dimensi karakteristik wirausaha, dimensi modal usaha, dimensi kecanggihan teknologi dan dimensi kinerja UMKM lebih besar daripada nilai r tabel, menunjukkan bahwa semua instrument pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil reliabilitas data

Variabel	Dimensi	Cronbach's Alpha Dimensi	Cronbach's Alpha	Keterangan
Karakteristik wirausaha	Internal locus of control	0,615	0,60	Pernyataan reliabel
	Bersedia menanggung resiko	0,663	0,60	Pernyataan reliabel
	Kreatifitas	0,627	0,60	Pernyataan reliabel
	Membangun hubungan sosial	0,655	0,60	Pernyataan reliabel
Modal usaha	Tekad	0,640	0,60	Pernyataan reliabel
	Pengalaman	0,692	0,60	Pernyataan reliabel
	Keberanian	0,609	0,60	Pernyataan reliabel
	Pengetahuan	0,611	0,60	Pernyataan reliabel
	Net working	0,689	0,60	Pernyataan reliabel
	Modal uang	0,679	0,60	Pernyataan reliabel
Kecanggihan teknologi	Kecanggihan teknologi	0,609	0,60	Pernyataan reliabel
	Kecanggihan informasi	0,725	0,60	Pernyataan reliabel
	Kecanggihan fungsional	0,621	0,60	Pernyataan reliabel
	Kecanggihan manajerial	0,646	0,60	Pernyataan reliabel
Kinerja UMKM	Sumber daya manusia	0,661	0,60	Pernyataan reliabel
	Aspek keuangan	0,670	0,60	Pernyataan reliabel
	Aspek teknis produksi	0,656	0,60	Pernyataan reliabel
	Aspek pemasaran	0,686	0,60	Pernyataan reliabel
	Kebijakan pemerintah	0,630	0,60	Pernyataan reliabel
	Aspek sosial, budaya dan ekonomi	0,608	0,60	Pernyataan reliabel
	Peran lembaga pemerintah	0,606	0,60	Pernyataan reliabel

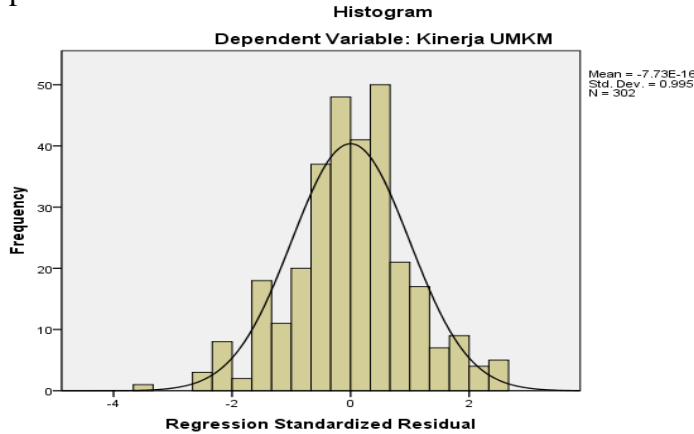
Sumber : Data diolah, 2021

Nilai Cronbach's Alpha dimensi karakteristik wirausaha, dimensi modal usaha, dimensi kecanggihan teknologi dan dimensi kinerja UMKM lebih 0,60 (Cronbach's Alpha), dinyatakan semua instrumen pernyataan dapat dipercaya dalam memperoleh informasi.

Hasil analisis asumsi klasik

Analisis normalitas

Gambar berikut berada didalam garis kurva serta berbentuk simetris bahwa hasil dapat terdistribusi secara normal



Sumber : Data diolah, 2021

Gambar 1. Grafik histogram

Analisis multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas pada regresi karena nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 5.

Tabel 3. Analisis multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	Collinearity statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Karakteristik wirausaha	.846	1.182
	Modal usaha	.754	1.326
	Kecanggihan teknologi	.697	1.435

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data diolah, 2021

Analisis autokorelasi

Mengetahui tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif dengan perhitungan yang diperoleh nilai $dl = 1,7382$, $du = 1,7990$, $4-du = 2,201$, maka $du < dw < 4-du$ ($1,7990 < 1,817 < 2,201$), tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

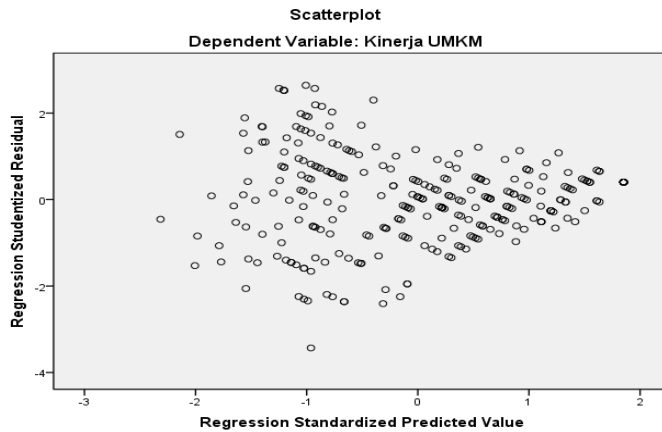
Tabel 4. Analisis autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,756 ^a	,572	,568	2,837	1,817

Sumber : Data diolah, 2021

Analisis heteroskedastisitas

Titik-titik data tersebar berada diatas dan dibawah antara angka 0 (nol) maupun sumbu Y artinya hasil penelitian tidak terbentuk heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 2. Grafik scatterplot

Tabel 5. Hasil Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,162	1,411		5,075	0,000
Karakteristik wirausaha	0,637	0,083	0,316	7,664	0,000
Modal usaha	0,356	0,027	0,579	13,265	0,000
Kecanggihan teknologi	0,075	0,075	0,045	0,989	0,324
Adjust R square	0,568				
F hitung	132,878				
F Sig	0,000				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai koefisien regresi variabel X_1 yaitu: karakteristik wirausaha, variabel X_2 yaitu adalah modal usaha serta variabel X_3 yang merupakan kecanggihan teknologi dan nilai konstanta variabel kinerja UMKM (Y), maka dapat ditentukan model regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 7,162 + 0,637 X_1 + 0,356 X_2 + 0,075 X_3$$

Besar nilai konstanta adalah 7,162 artinya jika karakteristik wirausaha yang dimiliki UMKM, modal usaha yang dimiliki serta kesiapan menggunakan kecanggihan teknologi nol (0) maka kinerja UMKM mengalami peningkatan sebesar 7,162.

Nilai koefisien regresi (β_1) variabel karakteristik wirausaha 0,637 artinya apabila karakteristik wirausaha meningkat maka dapat mengakibatkan peningkatan kinerja UMKM di Masa Pandemi Covid-19 adalah sebesar 0,637, asumsinya variabel lain tetap.

Koefisien regresi (β_2) variabel modal usaha 0,356 artinya apabila modal usaha meningkat maka dapat mengakibatkan peningkatan kinerja UMKM di masa Pandemi Covid-19 sebesar 0,356, asumsinya variabel lain tetap.

Koefisien regresi (β_3) kecanggihan teknologi 0,075 artinya apabila kecanggihan teknologi meningkat maka dapat mengakibatkan peningkatan kinerja UMKM di masa Pandemi Covid-19 sebesar 0,075, asumsinya variabel lain tetap.

Besarnya koefisien determinasi penelitian jika dilihat dari nilai *Adjust R Square* pada tabel 3 adalah sebesar 0,568, artinya variabel karakteristik wirausaha, modal dan kecanggihan teknologi dapat menjelaskan kinerja UMKM sebesar 56,8 persen, sisanya 43,2 persen dapat tentukan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam model regresi ini.

Kelayakan suatu model regresi digunakan sebagai alat analisis pengaruh variabel independen pada variabel dependen yang dianalisis secara bersamaan yang dapat dilihat

pada tabel 3, kelayakan model menunjukkan bahwa nilai analisis F adalah 132,878 dimana nilai probabilitas kurang dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$) artinya persamaan regresi layak untuk digunakan.

Nilai t hitung variabel karakteristik wirausaha 7,664 dan nilai probabilitas yakni 0,000 kurang dari 0,05 (nilai Alpha) artinya H_0 ditolak, menyatakan bahwa variabel karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif signifikan pada kinerja UMKM, sehingga hipotesis pertama diterima. Modal usaha nilai t hitungnya sebesar 13,265 dan nilai probabilitas yang dihasilkan 0,000 kurang 0,05 artinya H_0 ditolak, menyatakan variabel modal usaha berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga hipotesis kedua diterima. Nilai t hitungnya variabel kecanggihan teknologi 0,989 dan nilai probabilitas 0,324 lebih besar dari 0,05 bahwa H_0 diterima dinyatakan variabel kecanggihan teknologi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kinerja UMKM di Masa Pandemi Covid-19 dapat dipertahankan bahkan dapat ditingkatkan dengan mempertahankan karakteristik wirausaha dan modal usaha. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan karakteristik wirausaha yang ditentukan oleh faktor internal seperti *locus of control* (Liñán et al., 2008) , (Lüthje & Franke, 2003), (Shane et al., 2003) merupakan kepribadian pemilik usaha dimana mereka yakin dapat meningkatkan kinerja UMKM. (Helmawati et al., 2017) mengatakan kinerja UMKM tergantung pada bagus tidaknya kinerja individu pemilik usaha, salah satu faktornya adalah *locus of control*. Setiap pemilik usaha yang siap menanggung risiko menunjukkan kinerja guna menghadapi pasar (Lüthje & Franke, 2003), (Yusof et al., 2007). Kreativitas (Birdthistle, 2008) dan membangun hubungan sosial (Chen et al., 2010) merupakan modal sosial untuk dapat bertahan di Masa Pandemi. Penelitian menemukan hasil yang sama dengan (Kusmintarti, 2016), (Sumantri et al., 2013), (Vijaya & Irwansyah, 2018) bahwa kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh karakteristik wirausaha.

Pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM

Modal usaha juga sangat penting bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja (McCormick et al., 1997), (Zhang, 2000) hal ini sesuai dengan temuan penelitian ini dimana modal usaha yang terdiri dari tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, *networking* dan modal uang memiliki peran penting dalam menentukan kinerja UMKM yang mana hasil penelitian ini sependapat dengan (Purwanti, 2012). Modal usaha yang mudah di akses oleh UMKM dapat mendorong kinerja (Lanang et al., 2014). Pentingnya mempertahankan kinerja UMKM tentunya harus mengetahui faktor penting yang dapat menentukan kinerja tersebut. Tekad yang kuat dimiliki oleh pemilik usaha untuk mengembangkan usaha dapat menghubungkan UMKM dengan pemodal usaha (Ags, 2020). Tekad yang tinggi bagi UMKM tidaklah cukup untuk mempertahankan kinerja memiliki pengalaman dan pengetahuan merupakan kunci utama dalam menjaga kinerja. Melalui peningkatan pengetahuan sumber daya manusia merupakan kunci dalam meningkatkan kinerja UMKM (Widjaja et al., 2018). Memiliki mental juang dan keberanian dalam berwirausaha termasuk modal awal usaha. (Nury Ariani Wulansari et al., 2015), (Oktavia, 2018) menyatakan keberanian dapat membuka peluang potensi UMKM untuk menembus pasar global. Jaringan terhadap pasar sangat penting bagi pemilik usaha hal tersebut merupakan indikator penting karena dapat meningkatkan daya saing UMKM Indonesia (Sudayanto, Ragimun, dan Rahma, 2011). (Subroto et al., 2016) dan (Wahyudiati & Isroah, 2018) menyatakan bahwa aspek keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja.

Pengaruh kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM

Kecanggihan teknologi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda, kecanggihan teknologi yang terdiri dari kecanggihan teknologi, kecanggihan informasi, kecanggihan fungsional dan kecanggihan manajerial (Al-Eqab & Adel, 2013) tidak berpengaruh pada kinerja UMKM. Kecanggihan teknologi yang dimaksud adalah penggunaan teknologi modern yang berkembang saat ini guna mempermudah pemilik usaha UMKM untuk bekerja baik itu dalam hal proses produksi, manajerial bahkan untuk mendapatkan informasi terkait pangsa pasar yang tepat bagi UMKM. Temuan penelitian bahwa masih banyak pemilik usaha yang gaptek (gagap teknologi) dalam menggunakan teknologi baik itu teknologi sebagai alat informasi maupun sebagai fungsional dan kegunaan untuk manajerial sehingga pemilik usaha di Kabupaten Pasuruan sebagai responden penelitian belum merasakan nilai manfaat dari kecanggihan teknologi tersebut. Selain itu, penggunaan teknologi juga memerlukan biaya yang cukup besar sehingga pemilik usaha tidak mempertimbangkan kecanggihan teknologi sebagai upaya peningkatan kinerja (Akhmad, 2015). Hasil yang berbeda oleh (Ratnasih, Komang Septi. Sujana, Edy. Sinarwati, 2017), (Alannita & Suaryana, 2014), (Hamta & Putri, 2019), (“COVID-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah,” 2020) bahwa kecanggihan teknologi tidak mempengaruhi kinerja secara kelompok namun dapat mempengaruhi kinerja secara individual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja UMKM di Masa Pandemi Covid-19 yang dinilai dari karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap. Temuan penelitian bahwa karakteristik wirausaha UMKM dan modal usaha yang dimiliki merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Sehingga karakteristik wirausaha dan modal usaha perlu dijaga secara optimal. Namun sebaliknya kecanggihan teknologi tidak dapat menentukan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini memberikan saran kepada pemilik UMKM untuk mempertimbangkan aspek kecanggihan teknologi dalam mengembangkan usaha selama Masa pandemi Covid-19 karena dengan menggunakan teknologi terutama dalam hal pemasaran dapat mengurangi kontak langsung sehingga sumber daya manusia yang dimiliki terhindar dari resiko virus Corona. Bagi pemerintah, dapat memperhatikan kebutuhan modal usaha sebagai keberlangsungan UMKM, serta memahami karakteristik wirausaha di Kabupaten Pasuruan sebagai dasar pendampingan UMKM.

Saran

Terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki penelitian ini yaitu: variabel yang digunakan dalam mengukur kinerja UMKM hanya dinilai dari variabel karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh UMKM, modal usaha yang dimiliki dan kecanggihan teknologi. Namun, masih banyak faktor yang dapat menentukan kinerja UMKM antara lain strategi pemasaran, jaringan sosial, rencana bisnis, legalitas, akses kepada modal, rencana bisnis dan faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. . N. Y. K., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh kecanggihan teknologi pada efektivitas sia dengan dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. 23(1), 705-733, <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V23.I01.P27>

- Ags. (2020). Tekad aminullah bangkitkan UMKM di Banda Aceh. *diakses dalam https://waspada.co.id*, Tanggal 1 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB
- Akhmad, K. A.(2015). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran umkm (studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta)'. <http://Duta.com>. Tanggal 1 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB
- Al-Eqab,'M., &'Adel, D. (2013).The impact of it sophistications on the perceived usefulness of accounting information characteristics among jordanian listed companies. *International Journal of Business and Social Science*, 4(3),145-155
- Alannita,'N.,&'Suaryana', I. (2014).Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu. *E-jurnal akuntansi*,6(1), 33-45,
- Alfrian,'G. R.', & Pitaloka,' E. (2020).Strategi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bertahan pada kondisi pandemik covid 19 Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 6(2), 139-146. Retrieved from <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/434>
- Ari Yeni Trisnawati & Supri Wahyudi Utomo. (2018). Pengaruh modal usaha, tingkat pengalaman berwirausaha dan inovasi terhadap kinerja Umkm Di Kota Madiun. *The 13th FIPA Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi-Fkipuniversitas PGRI Madiun*.7(2), 247-256
- Birdthistle,'N.(2008). An examination of tertiary students' desire to found an enterprise. *Education and Training*'. 50(7), 552-567, doi.org/10.1108/ 00400910810909027
- Chen,'W., Weng,'C. S., & Hsu, H.(2010). "A Study Of The Entrepreneurship Of' Taiwanese Youth By The Chinese Entrepreneur Aptitude Scale. *Journal Of Technology Management In China*. 5(1), 26–39. <https://doi.org/10.1108/17468771011032778>
- Kristian, A. P. (2020). Covid-'19 dan'implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah'. (2020). *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional: Edisi Khusus*, 59-64, <https://doi.org/10.26593/Jihi.V0i0.3870.59-64>
- 'Dhamyantie, E., &'Fauzan, R. (2017). Penguatan karakteristik dan" kompetensi kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. 11(1), 80–91. doi.Org/10.24843/Matrik: Jmbk.2017.V11.I01.P07
- Fani, L. N. Y., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi studi empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1), 1-12
- Hamta, F., & Putri, R. S. A. (2019). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu karyawan PT. Batamec. *Measurement: Jurnal Akuntansi*. 13(2), 93 - 101, doi.Org/10.33373/Mja.V13i2.2181
- Hardilawati,'W. Laura'. (2020). Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi Covid-19". *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*'. 10(1), 89-98.<https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>.
- Helmawati, H., Ethika, E., & Hidayat, R. (2017). Pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, budaya organisasi, motivasi kerja dan locus of control terhadap kinerja individu pada UMKM di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 15(2),12-22, doi.org/10.21831/Jpai.V15i2.17215
- Ismail, N.'A.'(2009)". Factors influencing AIS effectiveness among manufacturing

- SMES: evidence from Malaysia'. *The Electronic Journal of Information Systems In Developing Countries*". EJISDC (2009) 38(10), 1-19 doi.Org/10.1002/J.1681-4835.2009.Tb00273.X
- Jumaedi, H. (2012). Hubungan Karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha (studi kasus pada pengusaha kecil di Pekalongan). *Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*.11(2), 13-19
- Kusmintarti,'A. (2016). Karakteristik wirausaha memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan". *Semiar Pobban Bandung 7(2016)*, 138-146
- Lanang,'I. P.'E. S.,'Kiryaa, I.'K., & Cipta, I. W. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli, *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-8
- Liñán,'F.,'Battistelli, A.,' & Moriano, J. A. (2008). *Entrepreneurial intentions In Europe. In Teaching Psychology of Entrepreneurship':1-261, Perspectives From Six European Countries*, UNED: Librería
- Lüthje, C., & Franke, N. (2003).*The "making" of an entrepreneur: testing a model of entrepreneurial intent among engineering students at Mit. R and D management*. 33(2):135 - 147, doi.Org/10.1111/1467-9310.00288'
- Mashun. (2006). Pengukuran kinerja sektor publik, BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.
- Mccormick,'D.,' Kinyanjui, M. N., & Ongile, G. (1997). Growth and barriers to growth among nairobi's small and medium-sized garment producers. *World Development*. 25(7): 1095-1110. doi.org/10.1016/S0305-750X(97)00015-6
- NuryAriani Wulansari, Desti Ranihusna, & Ida Maftukhah. (2015). Strategi perencanaan sdm untuk peningkatan daya saing UMKM batik Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U)*. Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat ISBN: 978-979-3649-81-8
- Oktavia, G. (2018). Pengaruh percaya diri dan keberanian mengambil risiko terhadap keberhasilan usaha pada UMKM makanan ringan di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*.1(1), 26-40
- Purwanti, E.(2012). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*. 5(1), 13-28
- Ratnasih,'Komang Septi. Sujana, Edy. Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*.7(1), 1-11
- 'Raymond, L., & Paré, G. (1992). Measurement of information technology sophistication in small manufacturing businesses. *Information Resources Management Journal (IRMJ)*. 5(2), 4–16. doi.Org/10.4018/Irmj.1992040101'
- Shane, S., Locke, E. A., & Collins, C. J. (2003). Entrepreneurial motivation. *human Resource Management Review*. 13(2), 257-279, doi.org/10.1016/S1053-4822(03)00017-2'
- Subroto, S.,Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Brebes *Prosiding Snapp: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*. 6 (1), 337-344,
- Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (usaha mikro kecil menengah) di indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*. 6(1), 51-58
- Sudaryanto, Ragimun., & Rahma, R. (2011). Starategi pemberdayaan umkm

- menghadapi pasar bebas ASEAN. *Universitas Negeri Jember*. 1-32
- Sumantri, B., Fariyanti, A., & Winandi, R. (2013). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja usaha wirausaha wanita: suatu studi pada industri pangan rumahan di Bogor. *Jurnal Manajemen Teknologi*. 12(3), 252-277, doi.Org/10.12695/Jmt.2013.12.3.3'
- Sunariani, N. N., Suryadinata, A. O., & Mahaputra, I. I. R. (2017). Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui program binaan di Provinsi Bali". *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 2(1), 1–20.
- Tanubrata, M., & Gunawan, I. (2019). Karakteristik wirausaha pada pelaku usaha konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*. 13(1), 49-60, doi.Org/10.28932/Jts.V13i1.1428
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Ekonomi Pembangunan*. 3(12), 576-585
- Vijaya, D. P., & Irwansyah, M. R. (2018). Pengaruh modal psikologis', karakteristik wirausaha, modal usaha dan startegi pemasaran terhadap perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Buleleng Tahun 2017. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 5(1), 45-51, doi.Org/10.23887/Ekuitas.V5i1.15571"
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Kasongan'. *Jurnal Profita*. 6(2), 1-11
- Wibowo, E. W. (2018). Kajian analisis kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan menggunakan metode balance scorecard. *Jurnal Lentera Bisnis*. 6(2), 25-43, doi.org/10.34127/Jrlab.V6i2.188
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (3).465–476
- Yusof, M., Sandhu, M., & Jain, K. (2007). Relationship between psychological characteristics and entrepreneurial inclination: A case study of students at University Tun Abdul Razak (Unitar). *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*. III(2)